

## Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Status Gizi Anak Kelompok A di TKIT Ananda Jember

Adelia Octaverani<sup>1</sup>, Sholehatur Nufus<sup>2</sup>, Fina Qomariyatul Badriyah<sup>3</sup>, Dinda Ayu Afriza<sup>4</sup>, Dania Auji Ardini<sup>5</sup>, Laily Nur Aisiyah

<sup>1</sup>Universitas Jember, <sup>2</sup>Universitas Jember, <sup>3</sup>Universitas Jember, <sup>4</sup>Universitas Jember, <sup>5</sup>Universitas Jember, <sup>6</sup>Universitas Jember

[1adeliaverani23@gmail.com](mailto:adeliaverani23@gmail.com), [2nufussufun083@gmail.com](mailto:nufussufun083@gmail.com),

[3finabadriyatulqomariyah@gmail.com](mailto:finabadriyatulqomariyah@gmail.com), [4ayuafriza24@gmail.com](mailto:ayuafriza24@gmail.com), [5daniaauji3@gmail.com](mailto:daniaauji3@gmail.com), [6laily.fkip@unej.ac.id](mailto:laily.fkip@unej.ac.id)

### ABSTRACT

Nutritional status is a condition caused by a balance between nutrient intake from food and nutritional needs. This nutritional status assessment can determine whether a child is malnourished or overnourished. Monitoring the nutritional status of children aged 0-6 years can be done at school. Teachers play a role in recognizing the nutritional status of their students. This study aims to determine the nutritional status of children at TKIT Ananda. This research is a descriptive quantitative research. This research was conducted at TKIT Ananda, Jember, East Java. The sample used in this study was 11 samples, namely 6 girls and 5 boys. The instrument used was an observation sheet containing the child's name and age, parent's occupation, weight and height, after which it was analyzed using the z-score method and the child anthropometry standard book. Anthropometric standards for children contain a collection of data on size, proportion, body composition as a reference for assessing the nutritional status and growth trends of children. Based on the measurement results using the indicators for weight/age, height/age, weight/age, it can be concluded that the nutritional status of children at TKIT Ananda Jember is classified as good. This can be proven by the results of calculations using z-scores that out of 11 samples there were only 2 children who had poor nutrition, and 9 children had balanced nutrition. Based on these results it can be concluded that the nutritional status at TKIT Ananda Jember is classified as good.

**Key Words:** nutritional status; z-score; early childhood

### ABSTRAK

Status gizi adalah keadaan yang disebabkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan nutrisi. Penilaian status gizi ini dapat mengetahui apakah anak kekurangan gizi atau kelebihan gizi. Pemantauan status gizi anak usia 0- 6 tahun bisa dilakukan di sekolah. Guru berperan dalam mengenali status gizi muridnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status gizi anak di TKIT Ananda. Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di TKIT Ananda, Jember, Jawa Timur. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebesar 11 sampel yaitu 6 anak perempuan dan 5 anak laki-laki. Instrumen yang digunakan adalah lembar pengamatan yang berisi nama dan usia anak, pekerjaan orang tua, berat badan dan tinggi badan, setelah itu dianalisis memakai metode *z-score* dan buku standar antropometri anak. Standar antropometri anak berisi kumpulan data tentang ukuran, proporsi, komposisi tubuh sebagai rujukan untuk menilai status gizi dan tren pertumbuhan anak. Berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan indikator BB/U, TB/U, BB/U dapat disimpulkan status gizi anak di TKIT Ananda Jember tergolong baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan *z-score* bahwa dari 11 sampel hanya terdapat 2 anak yang memiliki gizi kurang baik, dan 9 anak memiliki gizi seimbang. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan status gizi di TKIT Ananda Jember tergolong baik.

**Kata Kunci:** status gizi; z-score; anak usia dini

\*Corresponding author: [adeliaverani23@gmail.com](mailto:adeliaverani23@gmail.com)

Department of Early Childhood Teacher Education, Faculty of Education, Universitas Negeri Surabaya.

Email: [jp2kgaud@unesa.ac.id](mailto:jp2kgaud@unesa.ac.id)

## PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak usia 0- 6 tahun. Pada masa ini disebut masa keemasan atau *golden age*, dimana anak mengalami perkembangan yang amat cepat (Fauziddin & Mufarizuddin, 2018). Pemantauan perkembangan anak sangat penting dilakukan sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai usianya. Salah satu caranya adalah dengan melihat status gizi anak. Asupan zat gizi yang diberikan pada anak berpengaruh terhadap status gizi anak. Asupan gizi yang tidak tercukupi akan mengganggu status gizi anak yang berpengaruh pada perkembangannya (Elnovriza & Yenrina, 2012). Gangguan gizi pada anak berdampak pada perkembangan otak anak. padahal perkembangan otak berlangsung pada usia anak-anak yang biasanya disebut *golden age* (Marimbi, 2010). Selain itu, gangguan status gizi pada anak bisa berdampak pada perilaku anak, kemampuan bekerja, produktivitas dan ketahanan tubuh terhadap penyakit infeksi. Prasetyawati dalam (Sarlis & Ivanna, 2018) mengatakan bahwa kurang gizi atau gizi buruk harus mendapatkan perhatian karena hal itu dapat menimbulkan *the lost generation*. Kualitas masa depan bangsa dipengaruhi oleh status gizi yang terjadi pada saat ini. Di negara-negara berkembang banyak masalah status gizi terutama di negara Indonesia, permasalahan yang timbul akibat status gizi yang buruk adalah kurangnya asupan gizi diantaranya Kurang Energi Protein (KEP), kekurangan vitamin A (KVA), gangguan akibat kurangnya yodium dan anemia (Sulistyoningsih, 2011).

*World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa banyak di negara berkembang yang kekurangan asupan gizi sehingga mencapai 181,92 juta (32%). anak yang menderita kurang gizi mencapai 99 juta, diantaranya di benua asia mencapai 67% dan afrika 29%. Selain itu, terdapat 6,34 juta atau sama dengan 17 ribu angka kematian pada balita setiap harinya.

Jumlah balita dengan gizi buruk dan balita dengan kurang gizi menurut pemantauan status gizi (PSG) pada tahun 2017 dinilai dengan menggunakan tiga indeks. Balita yang mengalami gizi buruk dengan usia 0-59 bulan berdasarkan nilai indeks BB/U sebesar 3,8%, gizi kurang sebesar 14%, dan gizi lebih sebesar 1,8%. Pada tahun 2017 Provinsi Sulawesi selatan memiliki persentase balita dengan gizi buruk sebesar 4,9%, gizi kurang 17,9% dan gizi lebih 1,2%. Balita yang mengalami gizi sangat pendek dengan usia 0-59 bulan berdasarkan nilai TB/U sebesar 9,8% dan balita dengan status gizi pendek sebesar 19,8%. Persentase balita dengan status gizi sangat pendek sebesar 10,2% dan balita yang mengalami status gizi pendek sebesar 24,6%. Balita yang berusia 0-59 bulan yang mengalami gizi buruk dinilai dengan indeks BB/TB sebesar 2,8% dan gizi kurang sebesar 6,7% (Kemenkes RI, 2018).

Status gizi anak sejak dini penting untuk dikenal orang tua, ketika ditemukan anak mempunyai status gizi yang tidak baik, orang tua bisa memperbaiki status gizi

anak (Sambo et al., 2020). Salah satu tempat yang bisa dilakukan pemantauan status gizi pada anak melalui Taman Kanak-kanak (TK). Taman Kanak-kanak ataupun pendidikan anak usia dini ialah pendidikan yang tertuju pada anak usia dini untuk mengoptimalkan aspek-aspek perkembangan (Fauziddin & Mufarizuddin, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengenali serta memantau status gizi anak, sehingga ketika ditemui permasalahan bisa segera ditangani. Tidak hanya itu, faktor yang berhubungan dengan status gizi anak berdasarkan CIAF adalah usia ibu saat hamil, umur anak, tinggi badan ibu, usia ibu saat hamil, dan usia kehamilan ibu bersalin. Sedangkan faktor yang tidak berhubungan yaitu berat lahir, pendidikan ibu, jenis kelamin, dan status gizi ibu.

Sebagai upaya meningkat kesehatan dan mengoptimalkan tumbuh kembang anak, diperlukannya penentuan status gizi sehingga apabila ditemukan status gizi kurang atau gizi buruk dapat segera ditangani. TKIT Ananda adalah salah satu TK yang berada di daerah Jember dengan murid sebanyak 60 anak. TK ini selalu melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan pada setiap bulannya. Dari kegiatan tersebut kami mencoba untuk mengetahui bagaimana status gizi anak-anak di TK tersebut.

Penentuan status gizi menggunakan rumus *z-score* dan buku antropometri dengan menggunakan indikator BB/U, TB/U, BB/U (untuk anak di bawah 5 tahun) dan IMT/U. Selanjutnya dari hasil *z-score* dikategorikan status gizi anak tersebut.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di TKIT Ananda Jember. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif dilakukan dengan cara mencari informasi berkaitan dengan gejala yang ada, dijelaskan dengan jelas sesuai tujuan yang akan diraih, merencanakan bagaimana melakukan pendekatannya, dan mengumpulkan berbagai macam data sebagai bahan untuk membuat laporan (Jayusman & Shavab, 2020).

Subjek penelitian adalah kelompok A sebanyak 11 anak yaitu 6 perempuan dan 5 laki-laki.

Cara pengambilan data dengan menggunakan alat sebagai berikut :

- a. Timbangan yang telah disesuaikan dalam bentuk (ukuran, kualitas, dan sebagainya) dengan pedoman (standar) yang ditetapkan dengan ketelitian 0,01 kg
- b. Alat ukur pengukur tinggi badan berupa mistar panjang dengan panjang maksimal 150cm;
- c. Alat tulis seperti (Buku, pulpen, dan mistar)

Pengelolaan data dilakukan sebagai berikut :

- a. Melakukan observasi dengan pengisian biodata anak terlebih dahulu kemudian dilakukan pengukuran antropometri untuk mendapat status gizi anak yang mencakup:
  1. Pengukuran berat badan
    - a) Subjek yang akan ditimbang hanya memakai pakaian seragam olahraga tanpa membawa apa-apa dalam arti tidak menggunakan sepatu dan tas
    - b) Anak diminta berdiri di tengah timbangan dengan posisi kaki tegak dan pandangan lurus ke depan
    - c) Melihat hasil yang tertera pada timbangan dan mencatat hasil tersebut
  2. Pengukuran tinggi badan
    - a) Subjek yang akan diukur disiapkan dengan tidak memakai sepatu dan tas
    - b) Pengukuran panjang badan dilakukan dengan mistar yang dilakukan oleh dua orang pengukur.
    - c) Pengukur pertama memosisikan tubuh sang anak agar berdiri tegak di depan mistar, dan juga pandangan lurus ke depan. Pengukur kedua membaca hasil pengukuran dengan ketelitian 0,05cm
    - d) Perhitungan indeks antropometri dengan cara ere berdasarkan usia, berat badan, jenis kelamin, tinggi badan.
- b. Melakukan analisis data dengan menggunakan rumus  $z$ -score indicator BB/U, TB/U, BB/TB, dan buku standar antropometri anak. Standar antropometri anak berisi kumpulan data tentang ukuran, proporsi, komposisi tubuh sebagai rujukan untuk menilai status gizi dan tren pertumbuhan anak (Kementerian Kesehatan, 2020).

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar pengamatan yang berisi nama dan usia anak, pekerjaan orangtua, berat badan, dan tinggi badan. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah menggunakan teknik deskriptif, dimana data yang terkumpul digambarkan dalam bentuk tabel dan menyimpulkan data tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian status gizi anak dilakukan di TKIT Ananda dilakukan pada semester genap tahun 2022. Jumlah subjek pada penelitian ini adalah 11 anak dengan 6 anak perempuan dan 5 laki-laki kategori kelompok A. Pengukuran ini dilakukan dengan mengukur berat badan dan tinggi badan anak-anak di TKIT Ananda. Dari pengukuran dan perhitungan tersebut, data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengukuran Antropometri Anak

<b>N o</b>	<b>Nama</b>	<b>L / P</b>	<b>Usia</b>	<b>Pekerjaan Orangtua</b>	<b>BB</b>	<b>TB</b>
1	GI	L	4 thn	Guru	15 kg	106 cm
2	DD	L	4,5 thn	Pegawai Swasta	20 kg	117 cm
3	AL	L	4,3 thn	Wirausaha	16 kg	114,5 cm
4	RY	L	4,4 thn	PNS	16 kg	114 cm
5	TA	P	4,5 thn	PNS	16 kg	115 cm
6	KA	P	4,4 thn	Pegawai Swasta	16 kg	114,5 cm
7	NA	P	4 thn	Ojek	14 kg	101 cm
8	AI	P	4,5 thn	Ojek	17 kg	112 cm
9	KY	P	4,2 thn	PNS	13 kg	103 cm
1 0	TI	L	4,1 thn	Pegawai Swasta	11 kg	103 cm
1 1	AA	P	4,4 thn	PNS	25 kg	112 cm

Perhitungan status gizi dilakukan dengan memperhatikan buku acuan antropometri sebagai berikut :

Tabel 2 Perhitungan Standar Antropometri Anak

---

**Perhitungan Standar Antropometri Anak**


---

GI, 4 Tahun

BB/U		Skor Z
Nilai <i>Real</i>	: 15 kg	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai
Median	: 16,3	Median-Nilai <i>Lower</i>
<i>Upper</i>	: 18,6	= 15-16,3/16,3-14,4
<i>Lower</i>	: 14,4	= -2,5/1,4
		= -1,78 SD (Normal)

TB/U		Skor Z
Nilai <i>Real</i>	: 106 cm	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai <i>Upper</i> -
Median	: 103,3	Nilai Median
<i>Upper</i>	: 107,5	= 106-103,3/107,5-103,3
<i>Lower</i>	: 99,1	= 2,7/4,2
		= 0.64 SD (Normal)

BB/TB		Skor Z
Nilai <i>Real</i>	: 15 kg	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai
Median	: 17,2	Median-Nilai <i>Lower</i>
<i>Upper</i>	: 18,7	= 15-17,2/17,2-15,8
<i>Lower</i>	: 15,8	= -2,2/1,4
		= -1,57 SD (Normal)

DD, 4 Tahun 5 Bulan

BB/U		Skor Z
Nilai <i>Real</i>	: 20 kg	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai <i>Upper</i> -
Median	: 17,2	Nilai Median
<i>Upper</i>	: 19,6	= 20-17,2/19,6-17,2
<i>Lower</i>	: 15,1	= 2,8/2,4
		= 1,16 SD (Normal)

TB/U		Skor Z
Nilai <i>Real</i>	: 117 cm	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai <i>Upper</i> -
Median	: 106,1	Nilai Median
<i>Upper</i>	: 110,5	= 117-106,1/110,5-106,1
<i>Lower</i>	: 101,7	= 10,9/4,4
		= 2,47 SD (Sangat Tinggi)

BB/TB		Skor Z
Nilai <i>Real</i>	: 20 kg	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai
Median	: 21,2	Median-Nilai <i>Lower</i>
<i>Upper</i>	: 23,3	= 20-21,2/21,2-19,3
<i>Lower</i>	: 19,3	= -1,2/1,9

---

		= 0,63 SD (Normal)
AL, 4 Tahun 3 Bulan		
BB/U		Skor Z
Nilai <i>Real</i>	: 16 kg	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai
Median	: 16,8	Median-Nilai <i>Lower</i>
<i>Upper</i>	: 14,8	= 16-16,8/16,8-14,8
<i>Lower</i>	: 19,2	= -0,8/2
		= -0,4 SD (Normal)
TB/U		Skor Z
Nilai <i>Real</i>	: 114,5 cm	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai <i>Upper</i> -
Median	: 105,0	Nilai Median
<i>Upper</i>	: 109,3	= 114,5-105,0/109,3-105,0
<i>Lower</i>	: 100,7	= 9,5/4,3
		= 2,2 SD (Sangat Tinggi)
BB/TB		Skor Z
Nilai <i>Real</i>	: 16 kg	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai
Median	: 20,2	Median-Nilai <i>Lower</i>
<i>Upper</i>	: 22,1	= 16-20,2/20,2-18,5
<i>Lower</i>	: 18,5	= -4,2/1,7
		= -2,47 SD (Kurus)
RY, 4 Tahun 4 Bulan		
BB/U		Skor Z
Nilai <i>Real</i>	: 16 kg	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai
Media	: 17,0	Median-Nilai <i>Lower</i>
<i>Upper</i>	: 19,4	= 16-17,0/17,0-15,0
<i>Lower</i>	: 15,0	= -1/ 2
		= -0,5 SD (Normal)
TB/U		Skor Z
Nilai <i>Real</i>	: 114 cm	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai <i>Upper</i> -
Median	: 105,6	Nilai Median
<i>Upper</i>	: 109,9	= 114-105,6/109,9-105,6
<i>Lower</i>	: 101,2	= 8,4/4,3
		= 1.95 SD (Normal)
BB/TB		Skor Z
Nilai <i>Real</i>	: 16 kg	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai
Median	: 20,0	Median-Nilai <i>Lower</i>
<i>Upper</i>	: 21,9	= 16-20,0/20,0-18,3
<i>Lower</i>	: 18,3	= -4/1,7
		= -2,35 (Kurus)

TA, 4 Tahun 5 Bulan	
BB/U	Skor Z
Nilai <i>Real</i> : 16 kg	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai
Median : 17,0	Median-Nilai <i>Lower</i>
<i>Upper</i> : 19,7	= 16-17,0/17,0-14,8
<i>Lower</i> : 14,8	= -1/2,2
	= -0,45 SD (Normal)
TB/U	Skor Z
Nilai <i>Real</i> : 115 cm	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai <i>Upper</i> -
Median : 105,6	Nilai Median
<i>Upper</i> : 110,1	= 115-105,6/110,1-105,6
<i>Lower</i> : 101,1	= 9,4/4,5
	= 2,08 SD (Sangat Tinggi)
BB/TB	Skor Z
Nilai <i>Real</i> : 16 kg	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai
Median : 20,7	Median-Nilai <i>Lower</i>
<i>Upper</i> : 22,8	= 16-20,7/20,7-18,8
<i>Lower</i> : 18,8	= -4,7/1,9
	= -2,47 SD (Kurus)
KA, 4 Tahun 4 Bulan	
BB/U	Skor Z
Nilai <i>Real</i> : 16 kg	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai
Median : 16,8	Median-Nilai <i>Lower</i>
<i>Upper</i> : 19,4	= 16-16,8/16,8-14,6
<i>Lower</i> : 14,6	= -0,8/2,2
	= -0,36 SD (Normal)
TB/U	Skor Z
Nilai <i>Real</i> : 114,5 cm	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai <i>Upper</i> -
Median : 105,0	Nilai Median
<i>Upper</i> : 109,5	= 114,5-105,0/109,5-105,0
<i>Lower</i> : 100,6	= 9/4,5
	= 2 SD (Normal)
BB/TB	Skor Z
Nilai <i>Real</i> : 16 kg	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai
Median : 20,5	Median-Nilai <i>Lower</i>
<i>Upper</i> : 22,6	= 16-20,5/20,5-18,6
<i>Lower</i> : 18,6	= -4,5/1,9
	= -2,36 SD (Kurus)



---

NA, 4 Tahun

---

BB/U		Skor Z
Nilai <i>Real</i>	: 14 kg	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai
Median	: 16,1	Median-Nilai <i>Lower</i>
<i>Upper</i>	: 18,5	= 14-16,1/16,1-14,0
<i>Lower</i>	: 14,0	= -2,1/2,1
		= -1 SD (Normal)

---

TB/U		Skor Z
Nilai <i>Real</i>	: 101 cm	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai
Median	: 102,7	Median-Nilai <i>Lower</i>
<i>Upper</i>	: 107,0	= 101-102,7/102,7-98,4
<i>Lower</i>	: 98,4	= -1,7/4,3
		= -0,39 SD (Normal)

---

BB/TB		Skor Z
Nilai <i>Real</i>	: 14 kg	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai
Median	: 15,5	Median-Nilai <i>Lower</i>
<i>Upper</i>	: 17,0	= 14-15,5/15,5-14,2
<i>Lower</i>	: 14,2	= -1,5/1,3
		= -1,15 SD (Normal)

---

AI, 4 Tahun 5 Bulan

---

BB/U		Skor Z
Nilai <i>Real</i>	: 17 kg	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai
Median	: 17,0	Median-Nilai <i>Lower</i>
<i>Upper</i>	: 19,7	= 17-17/17-14,8
<i>Lower</i>	: 14,8	= 0/2,2
		= 0 SD (Normal)

---

TB/U		Skor Z
Nilai <i>Real</i>	: 112 cm	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai <i>Upper</i> -
Median	: 105,6	Nilai Median
<i>Upper</i>	: 110,1	= 112-105,6/110,1-105,6
<i>Lower</i>	: 101,1	= 6,4/4,5
		= 1,4 SD

---

BB/TB		Skor Z
Nilai <i>Real</i>	: 17 kg	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai
Median	: 19,4	Median-Nilai <i>Lower</i>
<i>Upper</i>	: 21,4	= 17-19,4/19,4-17,7
<i>Lower</i>	: 17,7	= -2,4/1,7
		= -1,41 (Normal)

---

---

 KY, 4 Tahun 2 Bulan
 

---

BB/U		Skor Z
Nilai <i>Real</i>	: 13 kg	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai
Median	: 16,4	Median-Nilai <i>Lower</i>
<i>Upper</i>	: 19,0	= 13-16,4/16,4-14,3
<i>Lower</i>	: 14,3	= -3,4/2,1
		-1,61 SD (Normal)

---

TB/U		Skor Z
Nilai <i>Real</i>	: 103 cm	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai
Median	: 103,9	Median-Nilai <i>Lower</i>
<i>Upper</i>	: 108,3	= 103-103,9/103,9-99,5
<i>Lower</i>	: 99,5	= -0,9/4,4
		= -0,20 SD (Normal)

---

BB/TB		Skor Z
Nilai <i>Real</i>	: 13 kg	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai
Median	: 16,1	Median-Nilai <i>Lower</i>
<i>Upper</i>	: 17,7	= 13-16,1/16,1-14,7
<i>Lower</i>	: 14,7	= -3,1/1,4
		= -2,21 SD (Kurus)

---

 TI, 4 Tahun 1 Bulan
 

---

BB/U		Skor Z
Nilai <i>Real</i>	: 11 kg	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai
Median	: 16,5	Median-Nilai <i>Lower</i>
<i>Upper</i>	: 18,8	= 11-16,5/16,5-14,5
<i>Lower</i>	: 14,5	= -5,5/2
		= -2,75 SD (Gizi Kurang)

---

TB/U		Skor Z
Nilai <i>Real</i>	: 103 cm	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai
Median	: 103,9	Median-Nilai <i>Lower</i>
<i>Upper</i>	: 108,1	= 103-103,9/103,9-99,7
<i>Lower</i>	: 99,7	= -0,9/4,2
		= -0,21 SD (Normal)

---

BB/TB		Skor Z
Nilai <i>Real</i>	: 11 kg	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai
Median	: 16,2	Median-Nilai <i>Lower</i>
<i>Upper</i>	: 17,7	= 11-16,2/16,2-14,9
<i>Lower</i>	: 14,9	= -5,2/1,3
		= -4 SD (Kurus)

---

AA, 4 Tahun 4 Bulan	
BB/U	Skor Z
Nilai <i>Real</i> : 25 kg	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai <i>Upper</i> -
Median : 17,0	Nilai Median
<i>Upper</i> : 19,4	= 25-16,8/19,4-16,8
<i>Lower</i> : 15,0	= 8,2/2,6
	= 3,15 SD (Gizi Lebih)
TB/U	Skor Z
Nilai <i>Real</i> : 112 cm	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai <i>Upper</i> -
Median : 105,6	Nilai Median
<i>Upper</i> : 109,9	= 112-105,6/109,5-105,6
<i>Lower</i> : 101,2	= 7/4,5
	= 1,55 SD (Normal)
BB/TB	Skor Z
Nilai <i>Real</i> : 25 kg	= Nilai <i>Real</i> -Nilai Median/Nilai
Median : 19,2	Median-Nilai <i>Lower</i>
<i>Upper</i> : 21,1	= 25-19,2/21,1-19,2
<i>Lower</i> : 17,6	= 5,8/1,9
	= 3,05 SD (Gemuk)

Tabel 3.Karakteristik subjek penelitian

Variabel	N	%
<b>Jenis Kelamin</b>	5	45,5
Laki-laki	6	54,5
Perempuan		
<b>BB/U</b>	0	0
Gizi buruk	1	9,1
Gizi kurang	9	81,8
Normal	1	9,1
Gizi lebih		
<b>TB/U</b>	0	0
Sangat pendek	0	0
Pendek	8	72,7
Normal	3	27,3
Sangat tinggi		
<b>BB/TB</b>	0	0
Sangat kurus	6	54,5
Kurus	4	36,4

Normal	1	9,1
Gemuk		
<b>Profesi Orang Tua</b>		
Pegawai Swasta	3	27,3
Pegawai Negeri Sipil	5	45,5
Tukang Ojek	2	18,2
Wirausaha	1	9,0

Tabel 4. Hubungan jenis kelamin dengan status gizi anak-anak di TKIT Ananda

Jenis Kelamin	Status Gizi																Total	
	BB/U						T B / U				BB/TB							
	Gizi Kurang		Norma 1		Gizi Lebih		Norma 1		Tinggi		Kurus		Normal		Gemuk			
	N	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Laki-laki	1	9,1	4	36,4	0	0	3	27,3	2	18,2	3	27,3	2	18,2	0	0	5	45,5
Perempuan	0	0	5	45,5	1	9,1	5	45,5	1	9,1	3	27,3	2	18,2	1	9,1	6	54,5
<b>Total</b>	1	9,1	9	81,9	1	9,1	8	72,7	3	27,3	6	54,6	4	36,4	1	9,1	11	100

Dari data tersebut dapat dilihat ternyata status gizi anak laki-laki yang berjumlah 5 orang anak, 1 anak (9,1%) diantaranya mengalami gizi kurang berdasarkan nilai hitung dari BB/U, menurut TB/U 3 anak (27,3%) mempunyai tubuh normal dan 2 anak (18,2%) mempunyai tubuh tinggi, sedangkan hasil hitung nilai BB/TB ke- 5 anak laki laki 3 (27,3%) diantaranya mempunyai badan yang kurus. Untuk anak perempuan berjumlah 6 orang anak dengan indeks tubuh berdasarkan hasil hitung BB/U 1 (9,1%) diantaranya mempunyai gizi lebih, sedangkan hasil hitung TB/U 5 anak (45,5%) mempunyai

tinggi badan yang normal dan 1 anak (9,1%) mempunyai badan yang tinggi, menurut BB/TB 3 anak (27,3%) mempunyai tubuh kurus dan 1 anak (9,1%) mempunyai tubuh gemuk. Dapat disimpulkan bahwa *gender* atau jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap status gizi anak-anak di TKIT Ananda

Tabel 5. Hubungan profesi orang tua dengan status gizi anak

Jenis Pekerjaan	Status Gizi																Total			
	BB/U						TB/U				BB/TB									
	Gizi Kurang		Normal		Gizi Lebih		Normal		Tinggi		Kurus		Normal		Gemuk					
	N	%	N	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%			n	%
Swasta	1	9,1	2	18,2	0	0	2	18,2	1	9,1	2	18,2	1	9,1	0	0	3	27,3		
PN S	0	0	4	36,4	1	9,1	4	36,4	1	9,1	3	27,3	1	9,1	1	9,1	5	45,5		
Ojek	0	0	2	18,2	0	0	2	18,2	0	0	0	0	2	18,2	0	0	2	18,2		
Wirusaha	0	0	1	9,1	0	0	0	0	1	9,1	1	9,1	0	0	0	0	1	9,1		
<b>Total</b>	1	9,1	9	81,9	1	9,1	8	72,2	3	27,3	2	18,2	6	54,6	4	36,4	1	9,1	11	100

Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa profesi orang tua tidak berpengaruh terhadap status gizi anak-anak di TKIT Ananda. Pada data tersebut terlihat 2 orang anak dengan profesi orang tua sebagai ojek mempunyai status gizi yang normal baik berdasarkan hasil hitung BB/U, TB/U dan BB/TB, sebaliknya 3 anak lain dengan profesi orang tuanya sebagai pegawai swasta, wirusaha dan Pegawai Negeri Sipil mempunyai status gizi yang kurang baik berdasarkan hasil hitung BB/U dan BB/TB. Dapat disimpulkan bahwa profesi orang tua tidak berpengaruh terhadap status gizi

anak-anak di TKIT Ananda.

Dalam penelitian ini menggunakan 11 subjek yang terdiri dari 5 (45,5%) anak laki-laki dan 6 (54,5%) anak perempuan, berdasarkan hasil hitung status gizi dengan rumus  $z$ -score, status gizi anak perempuan dan anak laki-laki di TKIT Ananda sama, hal ini terlihat dari 5 orang anak laki-laki 1 diantaranya mempunyai status gizi kurang dan 4 orang anak laki laki lainnya status gizi normal. Sedangkan dari 6 orang anak perempuan 1 diantaranya mempunya status gizi lebih dan 5 anak perempuan lainnya status gizi normal. Sehingga dapat disimpulkan jenis kelamin tidak mempengaruhi status gizi anak.

Berdasarkan profesi orang tua, sebanyak 3 anak (27,3%) dari pegawai swasta, 5 anak (45,5%) dari Pegawai Negeri Sipil, 2 anak (18,2%) dari tukang ojek dan 1 anak (9,0%) dari wirausaha. Berdasarkan hasil  $z$ -score 2 dengan profesi orang tua sebagai tukang ojek mempunyai status gizi normal baik dari hasil BB/U, TB/U dan BB/TB. Sebaliknya 1 anak dengan profesi orang tua sebagai pegawai swasta justru memiliki status gizi kurang. Dapat disimpulkan bahwa profesi orang tua juga tidak mempengaruhi status gizi anak-anak di TKIT Ananda.

Berdasarkan hasil hitung status gizi, berdasarkan BB/U sama dengan TB/U yaitu terdapat 1 orang anak (9,1%) mempunyai gizi kurang dengan tubuh normal, 1 orang anak (9,1%) bertstatus gizi lebih dengan tubuh normal, sedangkan 9 anak lainnya (81,8%) mempunyai gizi normal, berdasarkan BB/TB 4 (36,4%) diantaranya mempunyai berat badan normal sesuai dengan tinggi badan. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anak-anak di TKIT Ananda kelompok A berstatus gizi kurang baik.

## SIMPULAN

Banyak subjek penelitian adalah 11 orang anak, dengan mayoritas adalah anak perempuan yaitu 6 anak (54,5%) dan 5 anak (45,5%) lainnya adalah laki-laki. Berdasarkan hasil hitung status gizi dengan  $z$ -score, untuk BB/U terdapat 1 anak (9,1%) dengan gizi kurang, 1 anak (9,1%) dengan gizi lebih, dan gizi normal sebanyak 9 anak (81,8%), untuk TB/U terdapat 8 anak (72,7%) dengan tinggi normal dan 3 (27,3%) anak bertubuh sangat tinggi, sedangkan berdasarkan BB/TB 6 anak (54,5%) mempunyai badan kurus, 4 anak (36,4%) mempunyai badan normal, dan 1 anak (9,1%) mempunyai badan gemuk.

Status gizi anak perempuan sama dengan anak laki-laki. Dimana dari 6 anak perempuan 1 anak (9,1%) diantaranya berstatus gizi lebih. Sedangkan status gizi anak laki-laki, 4 anak (45,5%) memiliki status gizi normal dan 1 anak (9,1%) mengalami gizi kurang.

Profesi orang tua terbanyak adalah Pegawai Negeri Sipil yaitu 5 anak (45,5%) dan jumlah terendah adalah wirausaha yaitu 1 anak (9,0%). Tidak ada hubungan antara pekerjaan orang tua dengan status gizi anak-anak di TKIT Ananda Jember.

Tidak ada hubungan antara umur dan jenis kelamin dengan status gizi anak-anak di TKIT Ananda Jember.

## DAFTAR RUJUKAN

- Elnovriza, D., & Yenrina, R. (2012). Hubungan Status Gizi Dan Keikutsertaan Dalam Layanan Tumbuh Kembang Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 2-5 Tahun Di Padang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 80–85.
- Fauziddin, M., & Mufarizuddin, M. (2018). Useful of Clap Hand Games for Optimalize Cogtivite Aspects in Early Childhood Education. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.76>
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>
- Kemendes RI. (2018). Hasil Utama RISKESDAS 2018. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan. (2020). Standar Antropometri Anak. In *Peraturan Menteri Kesehatan* (p. 8). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/152505/permenkes-no-2-tahun-2020>
- Marimbi, H. (2010). *Tumbuh Kembang Status Gizi, dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Nuha Medika.
- Sambo, M., Ciuntasari, F., & Maria, G. (2020). Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 423–429. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.316>.
- Sarlis, N., & Ivanna, C. N. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita Di Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru Tahun 2016. *Jurnal Endurance*, 3(1), 146.
- Sulistyoningsih, H. (2011). *Gizi untuk kesehatan ibu dan anak*. Graha Ilmu.
- Tsani, A., Arif, F., Dieny, F. F., & Purwanti, D. R. (2022). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Penentuan Status Gizi Pada Anak Usia Dini Di TK Islam Siti Fatimah. *Aksiologi*, 6(2).